

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan Teknik *Mind Mapping*

Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind mapping* seperti yang dikemukakan oleh Lyman dan kawan-kawannya yaitu berpikir (*thinking*), berpasangan (*pairing*), dan berbagi (*sharing*).⁹² Langkah-langkah tersebut seperti yang digunakan oleh peneliti sebagaimana penjelasannya sebagai berikut:

- a. Berpikir (*Think*). Siswa diminta untuk membuat catatan mengenai materi theorem Pythagoras dengan teknik *mind mapping* sesuai dengan kreatifitas mereka sendiri dengan cara pokok pikiran (sub materi) berada ditengah dengan kertas landscape. Kemudian menarik garis dari pokok utama dengan garis melengkung dengan memberikan simbol dan poin-poin penting yang terdapat dalam materi theorem Pythagoras. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kebingungan dan belum terbiasa membuat *mind map*, karena itu merupakan pengalaman pertama mereka membuat *mind map*. Akan tetapi pada siklus II siswa sudah mampu membuat *mind map* sendiri dan sudah

⁹² Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 299

mengerti proses pembelajaran dengan dengan teknik *mind mapping* yang membuat mereka lebih mudah memahami materi yang sudah diajarkan.

- b. Berpasangan (*pair*). Siswa diminta untuk berpasangan dengan siswa yang lain untuk mengembangkan peta pikiran (*mind map*) mereka. Selama diskusi siswa dapat berdiskusi dengan pasangannya dan bekerja sama dalam menggambar *mind map*. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa siswa masih belum bisa aktif dalam diskusi dan malah bermain dengan pasangannya. Akan tetapi pada siklus II semua siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan pasangannya dalam menggambar *mind map*.
- c. *Share* (berbagi). Pasangan siswa diminta untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa siswa masih belum percaya diri dalam menyampaikan hasil pekerjaan mereka didepan kelas dan kelompok lain juga merasa kurang percaya diri dalam bertanya atau berpendapat tentang hasil yang dibagikan oleh kelompok lain. Akan tetapi hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa siswa siswa sudah mulai percaya diri mempresentasikan hasil pekerjaan mereka didepan kelas dan siswa lain sudah mulai percaya diri untuk menanggapi hasil pekerjaan teman mereka meskipun masih kurang jelas.

Dengan demikian menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat mendorong siswa untuk bekerja dan berpikir sendiri yang menjadikan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika dan semakin percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Lie tentang keunggulan pada model *think pair share* lainnya adalah optimalisasi partisi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan

siswa untuk maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, model *think pair share* ini memberikan setidaknya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasinya di depan orang lain, selain itu *think pair share* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan peserta didik.⁹³

Selain itu, dengan penerapan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran dapat memberikan banyak keuntungan, antara lain dapat melihat gambaran menyeluruh dengan jelas, dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merah antar topik, terdapat pengelompokan informasi, menarik perhatian mata dan tidak membosankan, memudahkan dalam berkonsentrasi, proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar, warna dan lain-lain, serta mudah diingat karena ada tanda-tanda visualnya.⁹⁴ Sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan teknik *mind mapping*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari

⁹³ *Ibid.*, hal. 301

⁹⁴ Aisah Ika, Masykuri, dan Budi Utami, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Menggunakan Strategi Peta Konsep dan Peta Pikiran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Ikatan Kimia Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 3, No. 2, Tahun 2014, hal. 39

peningkatan nilai rata-rata siswa yang mencapai 80,2 pada siklus II yang berada pada kategori baik dan respon yang ditimbulkan juga sangat baik terbukti dalam pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam berdiskusi membuat *mind map* dan menyampaikan hasil pemikirannya. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,85, hal ini dikarenakan siswa sudah memahami langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind mapping* dengan baik. Dengan demikian pembelajaran matematika dengan menggunakan model *think pair share* dengan teknik *mind mapping* dapat mempermudah siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan landasan teori yang dikemukakan oleh Lyman, ia mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* membantu para siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep dan materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berbagi informasi dan menarik kesimpulan, serta mengembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan nilai-nilai dari suatu materi pelajaran.⁹⁵

Selain itu dengan menggunakan teknik *mind mapping* ini siswa dapat mengoptimalkan sistem kerja antara otak kanan dan otak kirinya, melalui *mind mapping* ini siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide yang beragam dalam sebuah karya seni yang dituangkan dalam bentuk gambar peta pikiran yang menarik, penuh warna, gambar, bentuk. *Mind Mapping* sangat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam belajar, dengan *mind map* siswa dapat membuat catatan

⁹⁵ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 35

yang tidak membosankan, dengan *mind map* dapat menolong siswa untuk lebih baik dalam mengingat, mendapatkan ide brilian, menghemat waktu dan memanfaatkan waktu yang dimiliki sebaik-baiknya, sehingga keberhasilan dalam proses belajar pun dapat tercapai.⁹⁶

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dijelaskan oleh Bhestara yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, karena dengan *think pair share* mendukung peningkatan daya serap siswa yang didukung oleh peningkatan sosialisasi siswa baik antar siswa dengan siswa maupun antar siswa dan guru.⁹⁷

C. Motivasi Belajar Matematika

Hasil dari wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa sebelum dilakukannya tindakan memiliki motivasi siswa dalam belajar masih rendah, hal ini disebabkan siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga keadaan kelas tidak kondusif, konsentrasi menjadi kurang dan siswa merasa jenuh dengan kondisi kelas yang demikian. Oleh karena itu peneliti memberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind mapping*. Angket diberikan untuk mengetahui

⁹⁶ Riska Wikantary, Km Ngyrah Wiyasa, dan Agung Sri, *Penerapan Mind Mapping Dalam Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn dan Pengetahuan Metakognitif Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Tonja*, E-jurnal PGSD Unv. Pend. Ganesha, Vol.3, No. 1, Tahun 2015.

⁹⁷ Ginanjar Yudha Bhestara, *Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan Berbantuan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus Dan Balok Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal 112

motivasi siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif *think pair share* dengan teknik *mind mapping*.

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari pengisian angket setelah tindakan memperoleh data sebesar 1,82 yang artinya siswa memiliki motivasi yang positif. Hal ini berarti pembelajaran tidak monoton lagi dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

Metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan aktivitas siswa salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dalam pembelajaran kooperatif, siswa akan berinteraksi dengan siswa lain dan banyak melakukan aktivitas belajar dalam kelompoknya. Siswa bekerja dalam kelompoknya sekaligus bertanggungjawab atas kesuksesan kelompoknya. Setiap anggota dalam kelompok memiliki saling ketergantungan positif, sehingga memicu setiap anggota untuk selalu berperan aktif dalam kelompoknya. Dengan keadaan semacam ini, pembelajaran kooperatif dapat menyuguhkan kondisi pembelajaran yang menarik, bermakna dan menantang yang kemudian dapat meningkatkan motivasi belajar menjadi tinggi.⁹⁸

⁹⁸ Hana Kurniawan, Andian Ari Istiningrum, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012, hal. 115

D. Kelemahan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind mapping* kurang maksimal karena hanya dilakukan sebanyak 2 siklus dengan empat kali tatap muka (empat kali pertemuan).
2. Pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan teknik *mind mapping* suasana kelas menjadi sedikit ramai ketika diskusi berlangsung sehingga guru harus mampu mengkondisikan kelas agar tidak ramai.
3. Materi yang digunakan dibatasi pada teorema pythagoras saja.